

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Media pembelajaran telah dikenal sejak masa lampau dan perkembangannya terus berlanjut hingga saat ini. Pada era teknologi modern, bentuk media pembelajaran turut mengalami adaptasi melalui pemanfaatan teknologi digital, seperti rekaman audio dan video, aplikasi berbasis gawai, serta platform pembelajaran daring. Sejalan dengan kemajuan teknologi, media pembelajaran mengalami transformasi signifikan melalui hadirnya media digital dan teknologi kecerdasan buatan (AI) yang mampu meningkatkan efektivitas, aksesibilitas, dan interaktivitas dalam proses pembelajaran.² Pemanfaatan teknologi *Artificial Intelligence* (AI) dalam proses pembelajaran, diyakini mampu menawarkan solusi cerdas dan inovatif untuk mengatasi berbagai tantangan dalam dunia pendidikan modern.³

Dalam konteks pendidikan tinggi di Indonesia, pemanfaatan media *Artificial Intelligence* (AI) memberikan peluang besar untuk meningkatkan mutu proses pembelajaran, memperbaiki efisiensi pengelolaan akademik, serta memperkuat kapasitas riset di perguruan tinggi. Teknologi AI berpotensi menjadi instrumen strategis yang mampu mentransformasi proses belajar-mengajar. Integrasi AI dalam media pembelajaran memungkinkan terciptanya

² Gunawan, dkk., *Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis AI* (Yogyakarta: Penerbit K-Media, 2023), 84.

³ Anisa Amalia, dkk., *Pemanfaatan Media Pembelajaran Berbasis Artificial Intelligence Di Sekolah* (Pekalongan: Penerbit NEM, 2024), 2.

pembelajaran yang lebih personal, karena sistem dapat memberikan umpan balik secara cepat dan membantu dosen dalam merancang materi yang relevan dan efektif. Melalui platform pembelajaran adaptif berbasis AI, pola belajar mahasiswa dapat dianalisis sehingga konten dapat disesuaikan dengan kebutuhan akademik masing-masing mahasiswa. Mekanisme ini mampu mengurangi kesenjangan kemampuan antar mahasiswa yang sering muncul dalam pembelajaran konvensional. Selain itu, penerapan AI di pendidikan tinggi juga menuntut adanya penyesuaian kurikulum yang lebih komprehensif agar relevan dengan perkembangan teknologi. Dalam ranah riset akademik, pemanfaatan AI dapat meningkatkan akurasi dan efisiensi analisis data, mempercepat proses penulisan dan publikasi ilmiah, serta memperkuat kolaborasi penelitian antar institusi. Penggunaan media AI memiliki peran penting dalam meningkatkan kemampuan akademik mahasiswa.⁴

Di Indonesia, penerapan teknologi pembelajaran berbasis AI mulai menunjukkan perkembangan positif, meskipun masih dihadapkan pada tantangan yang kompleks. Beberapa platform digital pendidikan telah mulai mengintegrasikan fitur AI, seperti sistem rekomendasi soal, asesmen adaptif, dan dukungan virtual berbasis suara. Namun, penerapannya masih terbatas pada sekolah-sekolah dengan akses teknologi memadai dan dukungan sumber daya manusia yang mumpuni.⁵ Sebagian besar pemanfaatan AI dalam pendidikan di

⁴ Anisa Rahmawati et al., “Integrasi Kecerdasan Buatan Dalam Pendidikan Tinggi Indonesia: Peluang, Tantangan, Dan Kerangka Implementasi,” *Jurnal Teknologi Sistem Informasi* 6, no. 1 (2025): 114–26, <https://doi.org/10.35957/jtsi.v6i1.11329>.

⁵ Herlina, R., Nugroho, B. S., & Hidayat, A., “Implementasi Teknologi AI dalam Pendidikan Indonesia: Peluang dan Tantangan,” *Jurnal Teknologi Pendidikan Indonesia* 5, no. 2 (2023): 112–115.

Indonesia belum bersifat menyeluruh dan belum sepenuhnya terintegrasi dalam sistem pembelajaran formal yang sesuai dengan kebutuhan lokal serta kurikulum nasional.⁶

Teknologi yang dikenal sebagai AI ini bekerja layaknya manusia dalam berpikir, namun seluruh prosesnya dijalankan oleh sistem mesin atau robot, bukan oleh manusia secara langsung. Secara garis besar, kecerdasan buatan memanfaatkan tingkat intelegensi tertentu sehingga mampu melakukan berbagai fungsi yang menyerupai kemampuan manusia, seperti melakukan persepsi, mengolah pengetahuan, hingga menghasilkan kreativitas. Kehadiran AI telah membawa perubahan besar dalam berbagai aspek kehidupan dan memengaruhi cara seseorang bekerja, belajar, serta berinteraksi setiap hari. Istilah “kecerdasan buatan” merujuk pada kemampuan mesin untuk memperagakan kecerdasan dan menjalankan tugas-tugas yang membutuhkan kemampuan penalaran layaknya manusia.⁷ Saat ini telah tersedia beragam media pembelajaran yang memanfaatkan teknologi kecerdasan buatan (AI), seperti, *ChatGPT*, *Perplexity*, *Blackbox AI*, serta berbagai platform lainnya.

Transformasi ini sejalan dengan visi global mengenai pembelajaran abad ke-21 yang menekankan pemanfaatan teknologi untuk meningkatkan kualitas belajar serta menumbuhkan kemampuan berpikir tingkat tinggi pada peserta didik.⁸ Pada konteks pendidikan tinggi, AI tidak lagi dipahami sekadar sebagai alat bantu teknis, tetapi sebagai media pembelajaran yang dapat memfasilitasi

⁶ Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi, *Peta Jalan Pendidikan Indonesia 2020–2035* (Jakarta: Kemendikbudristek, 2020), 67–69.

⁷ Arly, dkk., *Al-Murabbi Jurnal Pendidikan Islam*, Vol. 1, No. 2, 2023, 238.

⁸ Trianto. *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif-Progresif*. Jakarta: Kencana, 2010, 44.

mahasiswa dalam mengakses informasi secara lebih sistematis, mempercepat proses analisis, hingga membantu menghasilkan produk akademik dengan kualitas lebih baik.

Integrasi AI pada pembelajaran di perguruan tinggi juga sesuai dengan tuntutan era digital, di mana mahasiswa dituntut memiliki literasi digital, literasi data, dan literasi teknologi. Pemerintah Indonesia menekankan pentingnya kompetensi digital melalui berbagai kebijakan, termasuk program transformasi digital di lingkungan Kemendikbudristek, yang salah satu fokusnya adalah penguatan infrastruktur dan kapasitas teknologi untuk mendukung pembelajaran berbasis teknologi cerdas.⁹ Hal ini menegaskan bahwa pemanfaatan AI merupakan bagian dari arus modernisasi pendidikan yang tidak dapat dihindari. Perguruan tinggi dengan demikian menjadi ruang strategis untuk mengkaji seberapa jauh AI dapat meningkatkan kemampuan akademik mahasiswa, baik dalam bentuk penguatan konseptual, penyusunan karya ilmiah, maupun kemampuan riset.

Dalam konteks *Artificial Intelligence*, peranannya dalam pembelajaran dapat dilihat dari kemampuannya menyediakan sistem adaptif yang menyesuaikan materi dan tingkat kesulitan dengan kebutuhan mahasiswa. Suyanto menjelaskan bahwa AI bekerja melalui proses “*learning, reasoning, and searching*” yang menjadikannya mampu menyajikan solusi cerdas berdasarkan pola data yang dianalisis.¹⁰ Dengan demikian, ketika AI digunakan

⁹ Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi. *Peta Jalan Transformasi Digital Pendidikan*. (Jakarta: Kemendikbudristek, 2023), 17.

¹⁰ Suyanto. *Artificial Intelligence: Searching, Reasoning, and Learning*. Bandung: Informatika, 2011, 3–4.

sebagai media pembelajaran, ia dapat memberikan umpan balik cepat, rekomendasi materi tambahan, hingga analisis tekstual yang membantu mahasiswa memahami kekuatan dan kelemahan akademiknya. Fitur ini sangat relevan khususnya di tingkat magister, di mana mahasiswa dituntut mampu melakukan kajian teori secara mendalam dan menghasilkan karya ilmiah yang berkualitas.

Di lingkungan Pendidikan Agama Islam (PAI), pemanfaatan teknologi, termasuk AI mengalami perkembangan signifikan. Literatur PAI modern menunjukkan bahwa teknologi pendidikan dapat menjadi sarana strategis dalam menyampaikan nilai-nilai keislaman secara kontekstual dan menarik bagi mahasiswa. Abuddin Nata menekankan bahwa inovasi dalam pembelajaran PAI harus memperhatikan kebutuhan zaman, menjaga relevansi materi, dan memanfaatkan media modern yang mampu mendukung pemahaman agama secara komprehensif.¹¹ Dalam perspektif ini, AI dapat memperkaya sumber belajar mahasiswa PAI melalui akses cepat terhadap literatur keislaman klasik dan kontemporer, membantu eksplorasi tema-tema keagamaan, serta mendukung mahasiswa dalam menganalisis isu-isu keislaman dengan pendekatan ilmiah.

Berikut ini beberapa penelitian yang dilakukan sebelumnya yang relevan dengan penelitian ini. Penelitian-penelitian empiris terbaru di Indonesia juga menunjukkan bahwa AI dapat memberikan dampak positif terhadap performa

¹¹ Abuddin Nata. *Perspektif Islam tentang Strategi Pembelajaran*. (Jakarta: Kencana, 2012), 25.

akademik mahasiswa. Penelitian yang dilakukan oleh Fathur Rahman, AI bermanfaat untuk membantu proses pembelajaran, seperti merangkum materi, membuat contoh kasus, memperbaiki kualitas tulisan ilmiah, dan meningkatkan efisiensi pembelajaran.¹² Penelitian yang dilakukan Ibnu Ikhsan, AI memberikan akses cepat ke materi pembelajaran, penjelasan interaktif, dan solusi untuk soal-soal kompleks yang membantu peserta didik dalam memahami materi dengan lebih baik.¹³ Penelitian oleh Nur Azizah, penggunaan AI berpengaruh terhadap literasi digital mahasiswa Pendidikan Agama Islam.¹⁴ Penelitian oleh Magvira, penggunaan media berbasis *Artificial Intelligence* terbukti memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kemampuan berpikir kritis dan keterampilan menulis teks eksposisi.¹⁵ Penelitian oleh Ilham MR, setelah penggunaan media teknologi *Artificial Intelligence* nilai hasil belajar meningkat dibandingkan penggunaan media *Power Point*.¹⁶

Namun demikian, integrasi AI dalam pendidikan tidak lepas dari berbagai tantangan. Di beberapa perguruan tinggi, mahasiswa masih memiliki literasi digital yang tidak merata, sehingga pemanfaatan AI hanya dilakukan oleh segelintir mahasiswa yang memiliki akses dan kemampuan lebih baik. Selain

¹² Fathur Rahman, *Pemanfaatan Kecerdasan Buatan dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di Perguruan Tinggi*, Tesis, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2023, 54–70.

¹³ Ibnu Ikhsan, “*Analisis Penggunaan AI dalam Menunjang Proses Pembelajaran di kelas IX SMP Negeri 8 Palangka Raya*” (Universitas Palangka Raya, 2025).

¹⁴ Nur Azizah, *Pengaruh Penggunaan Aplikasi AI Generatif terhadap Kemampuan Literasi Digital Mahasiswa Pendidikan Agama Islam*, Tesis, UIN Maulana Malik Ibrahim Malang, 2024, 88–102.

¹⁵ Magvira, *Pengaruh Penggunaan Media Berbasis Artificial Intelligence (AI) terhadap Kemampuan Berpikir Kritis dan Keterampilan Menulis Teks Eksposisi Siswa Kelas X UPT SMA Negeri 4 Luwu*, Tesis, Universitas Negeri Makassar, 2025.

¹⁶ Ilham MR, *Penggunaan Media Teknologi Artificial Intelligence dalam Meningkatkan Kemampuan Berbahasa Arab di PPM Rahmatul Asri*, Tesis, IAIN Parepare, 2024.

itu terdapat kekhawatiran mengenai keaslian karya akademik, ketergantungan pada otomatisasi, serta aspek etika penggunaan teknologi cerdas dalam penyelesaian tugas akademik. Munir menegaskan bahwa teknologi pendidikan hanya akan efektif bila didukung oleh kapasitas pengguna dan regulasi yang jelas mengenai penggunaannya dalam pembelajaran.¹⁷ Oleh karena itu, penelitian mengenai pemanfaatan AI dalam konteks akademik harus mempertimbangkan tidak hanya manfaatnya, tetapi juga tantangan implementasinya untuk memastikan bahwa AI benar-benar mendukung kualitas pendidikan, bukan justru menghilangkan proses berpikir kritis mahasiswa.

Program Studi Magister Pendidikan Agama Islam Universitas KH. Abdul Chalim Mojokerto menjadi salah satu ruang akademik yang strategis untuk meneliti pemanfaatan AI, karena mahasiswa magister pada dasarnya memiliki kebutuhan akademik yang lebih kompleks seperti penulisan artikel ilmiah, kajian literatur mendalam, dan penyusunan tesis. Stres akademik yang muncul dari tuntutan akademik tersebut dapat diatasi ketika mahasiswa memiliki akses pada media teknologi yang membantu mempercepat proses telaah ilmiah dan penulisan secara terstruktur. Observasi awal menunjukkan bahwa sebagian mahasiswa di program ini telah menggunakan berbagai platform AI seperti *ChatGPT*, *Perplexity AI*, *Blackbox AI*, *Grammarly AI*, dan *Google Gemini* untuk menyelesaikan tugas akademik, tetapi sejauh mana penggunaan tersebut

¹⁷ Munir. *Multimedia: Konsep dan Aplikasi dalam Pendidikan*. (Bandung: Alfabeta, 2012), 89.

berkontribusi pada peningkatan kemampuan akademik belum diteliti secara sistematis.¹⁸

Penelitian ini penting dilakukan untuk memetakan bentuk pemanfaatan teknologi AI yang digunakan oleh mahasiswa Program Magister PAI serta mendeskripsikan bagaimana AI bermanfaat untuk meningkatkan kemampuan akademik, meliputi pemahaman materi, produktivitas dalam tugas akademik, kemampuan penulisan ilmiah, dan keterampilan riset. Selain itu, penelitian ini bertujuan mengungkap faktor-faktor yang mendukung maupun yang menghambat penerapan AI di lingkungan Program Studi Magister PAI. Dengan demikian, penelitian ini tidak hanya memberikan kontribusi teoretis terhadap pengembangan kajian teknologi pendidikan Islam, tetapi juga menawarkan rekomendasi praktis bagi program studi dalam menyusun kebijakan pembelajaran berbasis teknologi yang etis, efektif, dan selaras dengan nilai-nilai Pendidikan Agama Islam.

Berdasarkan uraian tersebut, penelitian mengenai Pemanfaatan Media *Artificial Intelligence* Untuk Meningkatkan Kemampuan Akademik Mahasiswa menjadi relevan dan penting. Penelitian ini diharapkan memperkaya kajian ilmiah mengenai pembelajaran berbasis teknologi cerdas, sekaligus memberikan dampak langsung bagi peningkatan kualitas pendidikan di lingkungan Universitas KH. Abdul Chalim Mojokerto.

¹⁸ Rahmaniah, Wawancara dengan Mahasiswa Magister Pendidikan Agama Islam Universitas KH. Abdul Chalim pada 26 November 2025.

B. Fokus Penelitian

Mengacu pada latar belakang di atas, maka peneliti mengkaji tentang “Pemanfaatan Media *Artificial Intelligence* Untuk Meningkatkan Kemampuan Akademik Mahasiswa (Studi Kasus Program Studi Magister Pendidikan Agama Islam Universitas KH. Abdul Chalim Mojokerto). Oleh karena itu dirumuskan pada beberapa pertanyaan penelitian sebagai berikut ini:

1. Bagaimana penerapan media *Artificial Intelligence* oleh mahasiswa Program Studi Magister Pendidikan Agama Islam Universitas KH. Abdul Chalim Mojokerto dalam kegiatan akademik?
2. Bagaimana implikasi pemanfaatan media *Artificial Intelligence* untuk meningkatkan kemampuan akademik mahasiswa Program Studi Magister Pendidikan Agama Islam Universitas KH. Abdul Chalim Mojokerto?

C. Tujuan Penelitian

Merujuk pada rumusan masalah di atas maka, tujuan penelitian yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah :

1. Untuk mendeskripsikan penerapan media *Artificial Intelligence* oleh mahasiswa Program Studi Magister Pendidikan Agama Islam Universitas KH. Abdul Chalim Mojokerto dalam kegiatan akademik.
2. Untuk menganalisis implikasi pemanfaatan media *Artificial Intelligence* untuk meningkatkan kemampuan akademik mahasiswa Program Studi Magister Pendidikan Agama Islam Universitas KH. Abdul Chalim Mojokerto.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis:

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi pengembangan teori pembelajaran berbasis teknologi dalam bidang pendidikan, khususnya terkait pemanfaatan media Artificial Intelligence dalam konteks lembaga pendidikan. Selain itu penelitian ini juga memperkaya literatur ilmiah dalam bidang Pendidikan Agama Islam (PAI) dengan memberikan perspektif baru mengenai bagaimana teknologi AI dapat diadaptasi dalam konteks studi magister PAI, sehingga membuka ruang penelitian lanjutan terkait digitalisasi pembelajaran di lingkungan pendidikan Islam. Penelitian ini juga bisa menjadi dasar teoritis bagi pengembangan model pembelajaran *Artificial Intelligence*, yang dapat digunakan sebagai referensi dalam merancang strategi pembelajaran, metode penelitian, maupun pendekatan akademik yang relevan dengan perkembangan teknologi di era digital.

2. Manfaat Praktis:

a. Manfaat bagi Mahasiswa

Penelitian ini memberikan pemahaman mengenai penerapan media *Artificial Intelligence* secara optimal untuk meningkatkan kompetensi akademik, termasuk kemampuan menulis ilmiah, menganalisis literatur, dan mengembangkan pemikiran kritis. Melalui pemanfaatan AI yang tepat, mahasiswa Universitas KH. Abdul Chalim Mojokerto

dapat meningkatkan kualitas pembelajaran, efisiensi kerja akademik, dan produktivitas riset mereka.

b. Manfaat bagi Dosen

Temuan penelitian ini dapat dijadikan rujukan dalam merancang strategi pembelajaran yang lebih inovatif dan selaras dengan perkembangan teknologi. Dosen memperoleh dasar yang kuat untuk mengintegrasikan AI ke dalam proses pembelajaran, memberikan arahan terkait penggunaan AI yang etis, serta meningkatkan kualitas bimbingan akademik dan pendampingan penelitian mahasiswa di lingkungan Magister PAI.

c. Manfaat bagi Institusi (Universitas KH. Abdul Chalim Mojokerto)

Hasil penelitian ini dapat mendukung institusi dalam menyusun kebijakan, program, dan fasilitas yang menunjang pemanfaatan teknologi AI di kampus. Temuan tersebut juga dapat menjadi dasar pengembangan kurikulum berbasis teknologi, peningkatan literasi digital civitas akademika, serta upaya peningkatan mutu pendidikan secara keseluruhan pada Program Studi Magister PAI.

d. Manfaat bagi Peneliti Lain

Penelitian ini memberikan kontribusi teoretis dan empiris yang dapat menjadi rujukan bagi peneliti lain yang meneliti pemanfaatan AI dalam pendidikan Islam. Temuan dan kerangka analisis yang dihasilkan dapat memperkaya wawasan, memperkuat basis literatur,

dan membuka peluang pengembangan penelitian lanjutan pada tema serupa.

E. Penelitian Terdahulu dan Orisinalitas Penelitian

1. Tesis: Pemanfaatan Kecerdasan Buatan dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di Perguruan Tinggi (2024) yang ditulis oleh Fathur Rahman (UIN Sunan Kalijaga) Penelitian ini menjelaskan bahwa AI telah dimanfaatkan oleh dosen dan mahasiswa PAI untuk membantu proses pembelajaran, terutama dalam merangkum materi, membuat contoh kasus, memperbaiki kualitas tulisan ilmiah, serta meningkatkan efisiensi belajar. Namun penelitian ini hanya menggambarkan pola pemanfaatan AI dan belum mengukur peningkatan kemampuan akademik secara spesifik. Penelitian ini relevan karena memberikan dasar bahwa AI bermanfaat, tetapi belum meneliti kemampuan akademik mahasiswa magister.¹⁹
2. Tesis: “Analisis Penggunaan AI dalam Menunjang Proses Pembelajaran di kelas IX SMP Negeri 8 Palangka Raya” yang ditulis oleh Ibnu Ikhsan (Universitas Palangka Raya) terdapat beberapa temuan penting terkait pemanfaatan AI dalam proses pembelajaran. Penelitian ini dipublikasikan dalam Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan (JIIP) pada Maret 2025. Terdapat temuan Utama Penelitian yaitu tingkat Penggunaan AI oleh Siswa: Sebanyak 87,40% siswa kelas IX di SMP Negeri 8 Palangka Raya telah

¹⁹ Fathur Rahman, *Pemanfaatan Kecerdasan Buatan dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di Perguruan Tinggi*, Tesis, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2023, 54–70.

menggunakan AI untuk membantu menyelesaikan tugas, terutama dalam mata pelajaran Matematika dan Bahasa Indonesia. Manfaat Penggunaan AI: AI memberikan akses cepat ke materi pembelajaran, penjelasan interaktif, dan solusi untuk soal-soal kompleks, yang membantu siswa dalam memahami materi dengan lebih baik. Tantangan yang Dihadapi dalam penelitian ini yaitu, meskipun AI memberikan banyak manfaat, terdapat tantangan seperti ketergantungan pada teknologi dan penurunan kemampuan berpikir kritis di kalangan siswa. Penelitian ini merekomendasikan pelatihan bagi guru untuk memanfaatkan AI secara efektif dan pembimbingan kepada siswa terkait penggunaan teknologi secara etis. Selain itu, pengembangan program literasi digital dan studi lanjutan mengenai dampak jangka panjang AI pada pembelajaran juga disarankan. Meskipun penelitian ini memberikan wawasan empiris tentang penggunaan AI dalam pembelajaran, terdapat beberapa kesenjangan teori yang dapat dijadikan fokus untuk penelitian selanjutnya. Penelitian ini belum secara eksplisit mengaitkan temuan empiris dengan teori-teori pendidikan yang ada, seperti teori konstruktivisme atau teori pembelajaran berbasis teknologi. Etika dan Integritas Akademik: Meskipun disebutkan tantangan terkait ketergantungan pada teknologi, aspek etika penggunaan AI dan dampaknya terhadap integritas akademik siswa belum dibahas secara mendalam. Pengaruh Jangka Panjang: Penelitian ini bersifat deskriptif dan belum mengeksplorasi dampak jangka panjang penggunaan AI terhadap perkembangan kognitif dan sosial siswa. Kemudian studi ini

belum membedakan antara jenis-jenis AI yang digunakan dan bagaimana masing-masing mempengaruhi proses pembelajaran secara berbeda.²⁰

3. Tesis: Pengaruh Penggunaan Aplikasi AI Generatif terhadap Kemampuan Literasi Digital Mahasiswa Pendidikan Agama Islam (2024) yang ditulis oleh Nur Azizah (UIN Maulana Malik Ibrahim Malang) Penelitian ini menemukan bahwa penggunaan aplikasi AI generatif berpengaruh signifikan terhadap literasi digital mahasiswa PAI. Mahasiswa menjadi lebih mahir mencari referensi, merangkum bacaan, dan memahami konsep abstrak. Namun penelitian ini hanya fokus pada literasi digital, bukan performa akademik secara keseluruhan. Penelitian ini relevansi karena memberikan informasi tentang dampak AI, tetapi terbatas pada literasi digital saja.²¹
4. Tesis: Pengaruh Penggunaan Media Berbasis *Artificial Intelligence* (AI) terhadap Kemampuan Berpikir Kritis dan Keterampilan Menulis Teks Eksposisi Siswa Kelas X UPT SMA Negeri 4 Luwu yang ditulis oleh Magvira (2025). Penelitian ini bertujuan untuk membuktikan pengaruh signifikan penggunaan media berbasis *Artificial Intelligence* (AI) terhadap kemampuan berpikir kritis dan keterampilan menulis teks eksposisi serta perbedaan kemampuan berpikir kritis dan keterampilan menulis teks eksposisi antara kelas eksperimen dan kelas kontrol pada siswa kelas X

²⁰ Ibnu Ikhsan, “*Analisis Penggunaan AI dalam Menunjang Proses Pembelajaran di kelas IX SMP Negeri 8 Palangka Raya*” (Universitas Palangka Raya, 2025).

²¹ Nur Azizah, *Pengaruh Penggunaan Aplikasi AI Generatif terhadap Kemampuan Literasi Digital Mahasiswa Pendidikan Agama Islam*, Tesis, UIN Maulana Malik Ibrahim Malang, 2024., 88–102.

UPT SMA Negeri 4 Luwu. Penelitian ini menggunakan quasi experimental design dengan model pretest-posttest control group design. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas X UPT SMA Negeri 4 Luwu. Data dikumpulkan melalui tes tertulis sebelum dan setelah perlakuan. Hasil analisis menunjukkan bahwa penggunaan media berbasis *Artificial Intelligence* secara signifikan meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa. Hasil *Paired Sample T Test* menunjukkan $t = 30.668 > t_{0.05} = 2.013$ dengan nilai Sig. (2-tailed) = 0,000 < 0,05 sehingga H_1 diterima. Rata-rata kemampuan berpikir kritis meningkat dari 47,13 menjadi 75,96. Media *Artificial Intelligence* juga berpengaruh signifikan terhadap keterampilan menulis teks eksposisi. Hasil *Paired Sample T Test* menunjukkan $t = 8.935 > t_{0.05} = 2.013$ dengan nilai Sig. (2-tailed) = 0,000 < 0,05 sehingga H_1 diterima. Rata-rata keterampilan menulis meningkat dari 58,94 menjadi 76,38. Hasil *Independent Sample T Test* menunjukkan adanya perbedaan signifikan antara kelas eksperimen dan kontrol. Untuk kemampuan berpikir kritis $t = 9.636 > t_{0.05} = 1.989$ dengan nilai Sig. 0,000 < 0,05. Untuk keterampilan menulis teks eksposisi $t = 4.719 > t_{0.05} = 1.989$ dengan nilai Sig. 0,000 < 0,05. Selisih rata-rata posttest menunjukkan bahwa kelas eksperimen memiliki hasil lebih tinggi dibandingkan kelas kontrol. Temuan ini menunjukkan bahwa penggunaan media berbasis *Artificial Intelligence* (AI) terbukti memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kemampuan berpikir kritis dan

keterampilan menulis teks eksposisi siswa kelas X UPT SMA Negeri 4 Luwu.²²

5. Tesis: “Penggunaan Media Teknologi *Artificial Intelligence* dalam Meningkatkan Kemampuan Berbahasa Arab di PPM Rahmatul Asri” yang ditulis Ilham MR (2024) IAIN Parepare. Tesis ini membahas tentang penggunaan media teknologi *Artificial Intelligence* dalam meningkatkan kemampuan berbahasa Arab di PPM Rahmatul Asri. Penelitian ini bertujuan untuk menggali perbedaan peningkatan kemampuan berbahasa Arab antara penggunaan media teknologi *Artificial Intelligence* dengan penggunaan media *Power Point* atau media pembelajaran konvensional sebagai perbandingan. Penelitian menggunakan metode Quasi Eksperimen dengan desain *two group pretest-posttest*, melibatkan 56 sampel santri kelas X dan XI MA PPM Rahmatul Asri. Data dikumpulkan melalui tes kemampuan berbahasa Arab sebelum dan sesudah menggunakan media teknologi *Artificial Intelligence* dan *Power Point*. Hasil penelitian menunjukkan peningkatan signifikan dalam kemampuan berbahasa Arab santri setelah menggunakan media teknologi *Artificial Intelligence* dibandingkan dengan *Power Point*. Rata-rata nilai hasil belajar berdasarkan pre tes santri (72.00) meningkat menjadi (88,86) berdasarkan rata-rata nilai pos tes setelah penggunaan media teknologi *Artificial Intelligence*. Sementara, rata-rata nilai hasil belajar berdasarkan pre tes santri (72.71)

²² Magvira, *Pengaruh Penggunaan Media Berbasis Artificial Intelligence (AI) terhadap Kemampuan Berpikir Kritis dan Keterampilan Menulis Teks Eksposisi Siswa Kelas X UPT SMA Negeri 4 Luwu*, Tesis, Universitas Negeri Makassar, 2025.

meningkat menjadi (74,71) berdasarkan rata-rata nilai pos tes setelah penggunaan media *Power Point*. Analisis data menggunakan uji-t menunjukkan bahwa peningkatan hasil belajar menggunakan media teknologi *Artificial Intelligence* signifikan dibandingkan media *Power Point*, dengan nilai sig (2-tailed) sebesar $0.000 < 0.05$, yang mengindikasikan bahwa perbedaan tersebut tidak terjadi secara kebetulan.²³

Tabel 1.1 Penelitian Terdahulu dan Orisinalitas Penelitian

No	Nama Peneliti, Tahun dan Sumber	Judul Penelitian	Persamaan	Perbedaan	Orientalitas Penelitian
1	Fathur Rahman, 2024, Tesis	Pemanfaatan Kecerdasan Buatan dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di Perguruan Tinggi	Penelitian ini juga meneliti tentang pemanfaatan kecerdasan buatan atau AI dalam pembelajaran	Penelitian ini hanya menggambarkan pola pemanfaatan AI	Penelitian ini memberikan nuansa akademik di bawah penelitian tersebut.
2	Ibnu Ikhsan, 2025, Tesis	Analisis Penggunaan AI dalam Menunjang Proses Pembelajaran di Kelas XI SMP Negeri 8 Palangka Raya	Penelitian ini juga membahas tentang penggunaan AI dalam menunjang proses pembelajaran yang relevan dengan penelitian yang akan	Penelitian ini hanya menganalisis penggunaan AI dalam menunjang proses pembelajaran.	Penelitian ini memberikan nuansa akademik di bawah penelitian tersebut.

²³ Ilham MR, *Penggunaan Media Teknologi Artificial Intelligence dalam Meningkatkan Kemampuan Berbahasa Arab di PPM Rahmatul Asri*, Tesis, IAIN Parepare, 2024.

			dilakukan oleh peneliti.		
3	Nur Azizah, 2024, Tesis	Pengaruh Penggunaan Aplikasi AI Generatif terhadap Kemampuan Literasi Digital Mahasiswa Pendidikan Agama Islam	Penelitian ini juga membahas tentang penggunaan AI yang relevan dengan penelitian yang akan diteliti oleh peneliti.	Penelitian ini hanya membahas tentang pengaruh penggunaan aplikasi AI generatif terhadap kemampuan literasi digital mahasiswa PAI	Penelitian ini memberikan nuansa akademik di bawah penelitian tersebut.
4	Magvira, 2025, Tesis	Pengaruh Penggunaan Media Berbasis <i>Artificial Intelligence</i> (AI) terhadap Kemampuan Berpikir Kritis dan Keterampilan Menulis Teks Eksposisi Siswa Kelas X UPT SMA Negeri 4 Luwu	Penelitian ini juga membahas tentang penggunaan Media berbasis AI yang relevan dengan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti.	Penelitian ini hanya membahas pengaruh penggunaan Media AI terhadap kemampuan berpikir kritis dan keterampilan menulis teks eksposisi siswa dan tidak mendeskripsikan manfaat AI untuk meningkatkan akademk.	Penelitian ini memberikan nuansa akademik di bawah penelitian tersebut.
5	Ilham MR, 2024, Tesis	Penggunaan Media Teknologi <i>Artificial Intelligence</i> dalam Meningkatkan Kemampuan Berbahasa Arab di PPM Rahmatul Asri	Penelitian ini juga membahas tentang media teknologi AI yang relevan dengan yang akan dilakukan oleh peneliti.	Penelitian ini hanya membahas penggunaan media teknologi AI dalam meningkatkan kemampuan berbahasa arab dan bukan meningkatkan kemampuan akademik yang lebih universal.	Penelitian ini memberikan nuansa akademik di bawah penelitian tersebut.

F. Definisi Istilah

Sebagai langkah awal untuk memahami judul tesis ini dan untuk menghindari kesalahpahaman, maka penulis menjelaskan beberapa kata yang menjadi judul tesis ini.

1. Pemanfaatan Media

Pemanfaatan media adalah kegiatan menggunakan berbagai alat, sumber, atau teknologi untuk membantu menyampaikan informasi atau materi agar lebih mudah dipahami. Dengan memanfaatkan media, proses belajar, komunikasi, atau penyampaian pesan menjadi lebih menarik, jelas, dan efektif.

2. *Artificial Intelligence*

Artificial Intelligence (AI) adalah teknologi yang dirancang agar sebuah sistem atau mesin dapat berpikir, menganalisis, dan mengambil keputusan layaknya manusia. AI bekerja dengan memproses data dalam jumlah besar, mempelajari pola dari data tersebut, lalu menggunakan hasil pembelajarannya untuk memberikan rekomendasi, menyelesaikan tugas, atau menghasilkan informasi baru secara otomatis..

3. Meningkatkan Kemampuan Akademik Mahasiswa

Meningkatkan kemampuan berarti bahwa suatu proses atau tindakan tertentu menghasilkan dampak positif berupa berkembangnya potensi, keterampilan, atau kompetensi seseorang. Dengan kata lain, setelah suatu langkah dilakukan misalnya penggunaan media AI dalam pembelajaran, hal tersebut berkontribusi pada peningkatan kualitas pengetahuan, keterampilan

berpikir, atau performa akademik individu. Akademik mahasiswa mengacu pada seluruh aktivitas, kemampuan, dan pencapaian yang berkaitan dengan proses belajar mahasiswa di perguruan tinggi. Istilah ini mencakup kualitas pemahaman materi, keterampilan berpikir kritis, kemampuan menulis ilmiah, prestasi belajar, serta kedisiplinan dalam menjalankan tugas dan kegiatan perkuliahan.

4. Pascasarjana Universitas KH. Abdul Chalim

Pascasarjana Universitas KH. Abdul Chalim Mojokerto adalah lembaga pendidikan di tingkat magister dan doktor yang berada di bawah Universitas KH. Abdul Chalim Mojokerto. Program ini menyelenggarakan pendidikan lanjutan bagi lulusan sarjana untuk memperdalam ilmu, meningkatkan kompetensi profesional, serta mengembangkan kemampuan penelitian sesuai bidang keilmuan yang ditekuni mahasiswa. Program studi untuk program magister di antaranya Adalah Pendidikan Agama Islam, Manajemen Pendidikan Islam, Hukum Keluarga Islam dan Pendidikan Bahasa Arab.